# BAB III

# METODE PENELITIAN

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode kuantitatif asosiatif. Metode kuantitatif asosiatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis asosiatif, yang berarti hubungan antara dua variabel atau lebih.[1] Dimana penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap produktivitas kinerja karyawan UD. Abizar Bakery Durenan Trenggalek.

## B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan himpunan semua individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.[2] Populasi dari penelitian ini adalah seluruh karyawan UD. Abizar Bakery Durenan Trenggalek yang berjumlah 35 orang.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan karena jumlah

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Metodhs)*, (Bandung : Alfabeta, 2015) hlm. 11

[2] Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, (Jakarta : Alim's Publishing, 2016) hlm. 2

populasi relatif kecil, yaitu sebanyak 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Istilah lain dari sampel jenuh adalah sensus, dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Sampel jenuh juga diartikan sebagai sampel yang sudah maksimum, ditambah berapapun tidak akan mengubah keterwakilan.[3]

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa saja yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili).[4]

## C. Sumber Data

Data merupakan suatu bahan mentah yang mana jika diolah dengan baik melalui berbagai analisis dapat melahirkan berbagai informasi. Dengan informasi tersebut, dapat diambil suatu keputusan.[5] Sedangkan sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.[6]

Untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan

---

[3] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Metodhs)*,....hlm. 126

[4] *Ibid*, hlm. 12

[5] Husaini Umar dan Purnomo Setiady Akbar, *Pengantar Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008) hlm. 15

[6] Sayid Syekh, *Pengantar Statistik Ekonomi dan Sosial*, (Jakarta: Baung Persada, 2011), hlm. 5

UD. Abizar Bakery Durenan Trenggalek dibutuhkan data primer. Data primer tersebut diperoleh peneliti dari hasil pengisian kuesioner yang diisi oleh responden, yaitu para karyawan UD. Abizar Bakery Durenan Trenggalek.

## D. Variabel dan Skala Pengukurannya

Variabel penelitian adalah konstruk yang sifat-sifatnya telah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai, berupa kuantitatif yang dapat berubah-ubah nilainya.[7]

Variabel-variabel pada penelitian ini ada 3, yaitu gaya kepemimpinan, motivasi, dan produktivitas kinerja. Gaya Kepemimpinan ($X_1$), merupakan pola perilaku yang ditunjukkan oleh pemimpin dalam mempengaruhi orang lain. Pola perilaku tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti nilai-nilai, asumsi, persepsi, harapan maupun sikap yang ada dalam diri pemimpin.[8]

Motivasi ($X_2$), *motivating* atau motivasi adalah pekerjaan seorang manajer dalam memberikan inspirasi, semangat dan dorongan kepada orang lain, dalam hal ini karyawannya untuk mengambil tindakan-tindakan. Pemberian dorongan ini bertujuan untuk mengarahkan orang lain atau karyawan agar mereka bersemangat dan dapat mencapai hasil seperti yang dikehendaki perusahaan.

---

[7] Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 18

[8] Ni Made Ria Satyawati dan I Wayan Suartana, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja yang Berdampak Pada Kinerja Keuangan*, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 6.1 (2014):17-32

Produktivitas Kinerja (Y), Menurut formulasi *National Productivity Board* (NPB) Singapore, dikatakan bahwa produktivitas adalah sikap mental (*attitude of mind*) yang mempunyai semangat untuk melakukan peningkatan perbaikan.

Skala ordinal digunakan dalam penelitian ini. Skala ordinal merupakan skala yang memungkinkan peneliti tidak hanya menyatakan kategori tetapi juga menyatakan peringkat kategori tersebut. Skala ordinal menjawab atas suatu pertanyaan, responden diminta untuk memberikan jawaban yang paling sesuai, misalnya skala dibuat dari 1 sampai 5. Dimana 1 = sangat tidak setuju, 2 = tidak setuju, 3 = ragu-ragu, 4 = setuju, 5 = sangat setuju.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, kuesioner (angket) dan dokumentasi. Observasi adalah sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan. Namun dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak ikut terlibat.[9] Jadi peneliti sebelum mengadakan penelitian melalukan obervasi nonpartisipan terlebih dahulu.

Penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data kuesioner. Kuesioner adalah sebuah alat teknik pengumpulan data yang tertulis kepada responden digunakan dengan memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk mendapatkan jawabannya.

---

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 196

Pada metode dokumentasi ini peneliti mencari dan mendapatkan data-data dengan melalui data-data dari prasasti-prasasti, dan naskah-naskah.[10] Teknik dokumentasi ini akan dapat digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya UD. Abizar Bakery Durenan Trenggalek dan beberapa data tambahan yang nantinya diperlukan dalam pembahasan penelitian.

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel dalam ilmu alam sudah banyak tersedia dan telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Sehingga jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang telah ditetapkan untuk diteliti.[11]

Untuk meneliti mengenai "Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi terhadap Produktivitas Kinerja Karyawan UD. Abizar Bakery Durenan Trenggalek", ada tiga instrumen yaitu:

1. Instrumen untuk mengukur gaya kepemimpinan
2. Instrumen untuk mengukur motivasi
3. Instrumen untuk mengukur produktivitas kinerja

---

[10] Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm. 38

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*,..... hlm. 148

Sedangkan pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Likert Scale*. Karena menggunakan *Likert Scale*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradiasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Dan alternatif jawaban dalam penelitian ini dibagi dalam lima kategori kemudian diberi skor seperti dibawah ini:[12]

Sangat Sesuai (SS) = 5

Sesuai (S) = 4

Ragu-ragu (RR) = 3

Tidak Sesuai (TS) = 2

Sangat Tidak Sesuai (STS) = 1

**Tabel 3.1**
**Instrumen Penelitian**

| No | Variabel | Indikator | Item Pertanyaan | No. Item |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Gaya Kepemimpinan Otokratis | a. Menuntut<br>b. Hukuman | a.Pimpinan menuntut karyawan bekerja dengan lebih baik<br>b.Pemimpin akan memberikan sanksi jika karyawan melakukan kesalahan. | 1-2 |
| 2 | Gaya Kepemimpinan *Laissez Faire* | a. Menerima masukan<br>b. Memberi | a. Pimpinan mendengarkan pendapat atau masukan dari | 3-4 |

[12] *Ibid*, hlm. 136

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | kebebasan | karyawan<br>b. Pimpinan membebaskan karyawan untuk bekerja dengan caranya sendiri asalkan tetap mencapai hasil yang ditargetkan | |
| 3 | Gaya Kepemimpinan Demokratis[13] | a. Musyawarah<br>b. Menyenangkan | a. Pemimpin bermusyawarah dengan karyawan untuk bertukar pendapat<br>b. Pimpinan dapat menciptakan suasana kerja yang menyenangkan | 5-6 |
| 4 | Motivasi | a. Penghargaan (*recognition*)<br>b. Kinerja (*achievement*)<br>c. Tanggung Jawab (*responsibility*)<br>d. Kesempatan (*opportunity*)<br>e. Pengembangan (*development*)<br>f. Keterlibatan (*involve* | a. Mendapat pengakuan dan penghargaan dari rekan kerja dan atasan saat saya berhasil melakukan pekerjaan dengan baik.<br>b. Saya harus mengerjakan pekerjaan saya dengan maksimal karena bagi saya itu adalah suatu kebutuhan.<br>c. Saya bekerja dengan sungguh-sungguh karena kualitas produksi perusahaan bergantung pada kualitas kerja dari setiap karyawan.<br>d. Saya akan mendapat kesempatan untuk memperoleh kenaikan gaji jika saya bekerja dengan | 7-12 |

[13] *Ibid*, hlm. 125

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | *ment)* | baik.<br>e. Saya merasa senang karena karyawan di perusahaan ini bisa menerima saya sebagai rekan kerja yang baik.<br>f. Saya melakukan pekerjaan saya dengan baik karena saya terlibat dalam peningkatan atau penurunan produktivitas pabrik | |
| 5 | Produktivitas Kinerja | 1. *Quality*<br>2. *Quantity*<br>3. *Timelines*<br>4. *Cost Effectiveness*<br>5. *Need for Supervisor*<br>6. *Interpersonal Impact* | 1. Saya bekerja dengan cermat dan mengerjakan sesuai dengan standar yang ditetapkan pabrik.<br>2. Saya bekerja sesuai dengan kapasitas saya untuk meningkatkan produktivitas pabrik.<br>3. Saya memulai dan menyelesaikan pekerjaan saya dengan tepat waktu.<br>4. Saya berusaha untuk menggunakan sebaik-baiknya sumber daya pabrik yang ada (tenaga, uang, teknologi, bahan baku).<br>5. Saya bekerja dengan maksimal sesuai dengan kemampuan diri saya.<br>6. Saya akan bekerja dengan baik dengan dan atau tanpa diawasi oleh atasan. | 13-18 |

## G. Analisis Data

Analisis data penelitian ini menggunakan Uji Asumsi Klasik, yaitu analisis yang dilakukan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear terdapat masalah-masalah asumsi klasik. Asumsi Klasik pada regresi linear berganda antara lain:

- Uji Validitas dan Reliabilitas

  Uji validitas memiliki arti yaitu sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Dalam penelitian ini, kuesioner sebagai alat ukur penelitian dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

  Untuk uji validitas dilakukan melalui aplikasi SPSS, yaitu dengan *Bivariate Pearson* (Produk Moment Pearson). Analisis ini mengkorelasikan maisng-masing skor item dengan skor total. Item-item pertanyaan yang berkorelasi signifikan dengan skor total menunjukkan item-item tersebut mampu memberikan dukungan dalam mengungkapkan apa yang ingin diungkap. Jika r hitung $\geq$ r tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).

  Uji reliabilitas berarti instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat diprcaya dan mampu mengungkap informasi sebenarnya di lapangan. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's*

0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan *rank* yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.[14]

- Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik.[15] Berdasarkan definisi tersebut maka tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan Kolmogorov-Smirnov Test dalam aplikasi SPSS, jika nilai Asymp. Sig. > 0,05 maka data berdistribusi normal.

---

[14] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hlm. 96

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed methods)*,..... hlm. 77

- Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini menggunakan Uji Glejser. Uji Glejser adalah uji hipotesis untuk mengetahui apakah sebuah model regresi memiliki indikasi heteroskedastisitas dengan cara meregres absolut residual (AbsUt) Hasil analisis data lolos uji heteroskedastisitas apabila nilai probabilitas > 0,05.

- Uji T ( Uji Hipotesis)

Uji T digunakan untuk menguji perbedaan rata-rata sampel dengan nilai hipotesisnya.[16] Uji ini digunakan untuk menguji hubungan variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Dasar pengambilan dengan menggunakan cara pertama adalah sebagai berikut:[17]

1) Jika nilai sig $\alpha$ < (5%) maka $H_o$ ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada $\alpha$ 5% terhadap variabel dependen.
2) Jika nilai sig $\alpha$ > (5%) maka $H_o$ diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada $\alpha$ 5% terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka $H_o$ ditolak artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara stasistik pada $\alpha$ 5% terhadap variabel dependen.

[16] Cornelius Trihendardi, *Statistik Inferen Teori Dasar & Aplikasinya*, (Yogyakarta : ANDI, 2005), hlm. 31

[17] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,.....* hlm. 74

b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka $H_o$ diterima artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara stasistik pada α 5% terhadap variabel dependen.

- Uji F (Simultan)

Uji F adalah uji untuk melihat bagaimanakah pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Motivasi secara bersama-sama terhadap Produktivitas Kinerja. Atau untuk menguji model regresi yang kita buat signifikan atau non signifikan. Dapat menggunakan pedoman pertama sebagai berikut:

1. Bila sig. < α (5%) maka $H_0$ ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.
2. Bila sig. > α (5%) maka $H_0$ diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

Kemudian cara kedua adalah sebagai berikut:[18]

1. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka $H_0$ ditolak yang artinya variabel independen berpengaruh dan signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

[18] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,.....* hlm. 72

2. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka $H_0$ diterima yang artinya variabel independen berpengaruh tetapi tidak signifikan secara statistik pada α (5%) terhadap variabel dependen.

- Uji Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen.[19] Jadi analisis ini untuk mengetahui pengaruh suatu variabel gaya kepemimpinan dan motivasi terhadap produktivitas kinerja karyawan.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = Variabel terikat (Produktivitas Kinerja Pegawai)

a = Konstanta

$X_1$ = Variabel bebas (Gaya Kepemimpinan)

$X_2$ = Variabel bebas (Motivasi)

$b_1$ = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika $X_1$ naik/turun satu satuan dan X2 konstan

$b_2$ = besarnya kenaikan/penurunan Y dalam satuan, jika $X_2$ naik/turun satu satuan dan $X_1$ konstan

+ atau - = tanda yang menunjukkan arah hubungan antara Y dan $X_1$ atau $X_2$.[20]

[19] Sugiyanto, *Analisis Statistika Sosial*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2004), hlm. 195
[20] M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Statistik 2*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 259

- Uji Koefisien Determinasi ($R^2$)

Uji ini berfungsi untuk mengetahui signifikan maka harus dicari kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai *R Square* berkisar antara 0 sampai 1. Nugroho dalam Agus menyatakan, untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan.[21]

[21] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16,.....* hlm. 71